

ABSTRAK

EMOTIONAL INTELLIGENCE PADA REMAJA PEREMPUAN FATHERLESS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *emotional intelligence* pada remaja perempuan *fatherless*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi yang merupakan pendekatan yang berusaha mengungkap, mempelajari serta memahami suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh individu yang bersangkutan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, setelah itu dilakukan pengkodean pada hasil wawancara, sehingga setiap hasil wawancara berbentuk transkrip (verbatim). Subjek penelitian diambil secara *purposive sampling* yang berjumlah empat orang subjek yaitu perempuan yang merasakan ketidakhadiran sosok ayah (*fatherless*). Berdasarkan wawancara yang dilakukan sesuai dengan teori *emotional intelligence* oleh Goleman (2022) didapatkan gambaran bahwa anak perempuan *fatherless* memiliki *emotional intelligence* yang berbeda. Hasil temuan penelitian terhadap keempat subjek ditemukan bahwa aspek *emotional intelligence* yang dominan dimiliki oleh keempat subjek adalah aspek motivasi dan empati. Keempat subjek menunjukkan ketidakmampuan dalam memahami dan mengenali emosi yang terjadi pada diri yang menunjukkan bahwa subjek tidak memenuhi untuk aspek kesadaran diri. Subjek memperlihatkan *emotional intelligence* yang berbeda pada aspek pengaturan diri dan keterampilan sosial. Pada aspek pengaturan diri salah satu subjek tidak memenuhi aspek pengaturan diri karena masih mempertanyakan takdir yang terjadi. Pada aspek keterampilan sosial terlihat, subjek yang mengalami *fatherless* karena orang tua bercerai merasa kurang kepercayaan terhadap laki-laki dan sulit dan membangun hubungan tanpa figur seorang ayah, sedangkan pada subjek yang mengalami *fatherless* karena ayah meninggal lebih mampu beradaptasi dan berbaur dengan orang baru.

Kata Kunci: *Emotional Intelligence, Remaja Perempuan, Fatherless*

ABSTRACT

EMOTIONAL INTELLIGENCE IN FATHERLESS ADOLESCENT GIRLS

This study aims to explore the emotional intelligence of fatherless adolescent girls. The research method used in this study is qualitative, with a phenomenological design, which seeks to reveal, study, and understand a phenomenon within its unique and specific context experienced by the individual. The data collection process was carried out through interviews, followed by coding of the interview results, resulting in verbatim transcripts. The research subjects were selected using purposive sampling, consisting of four girls who had experienced the absence of a father figure (fatherless). Based on interviews conducted in accordance with Goleman's (2022) theory of emotional intelligence, it was found that fatherless girls display varying levels of emotional intelligence. The study's findings revealed that the most dominant aspects of emotional intelligence among the four subjects were motivation and empathy. All four subjects showed an inability to understand and recognize their own emotions, indicating a lack of self-awareness. The subjects displayed different levels of emotional intelligence in terms of self-regulation and social skills. In the aspect of self-regulation, one subject did not meet the criteria, as they continued to question the fate they had experienced. In terms of social skills, the subjects who were fatherless due to parental divorce showed less trust in men and struggled to build relationships without a father figure, whereas those who were fatherless due to the death of their father were better able to adapt and socialize with new people.

Password: Emotional Intelligence, Adolescent Girls, Fatherless